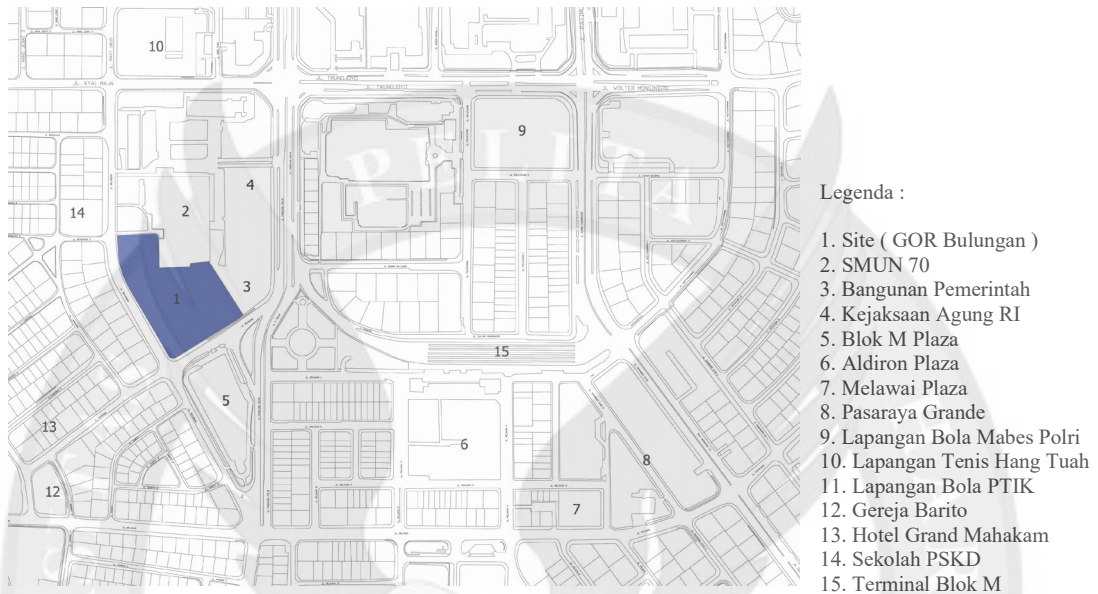


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LOKASI PROYEK



Gambar 1.1 Tapak dan Situasi

Warna biru (Gambar 1.1) menunjukkan lokasi tapak yang berada di Jalan Bulungan blok C, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Lokasi proyek merupakan tempat Gelanggang Olahraga dan Remaja Bulungan yang sudah dibangun. Tapak ini berbatasan langsung dengan :

- 1). Utara : SMUN 70
- 2). Timur : Bangunan Kejaksaan Agung RI
- 3). Barat : Sekolah PSKD, Jalan Bulungan, serta bangunan komersial
4. Selatan : Blok M Plaza, Jalan Mahakam

Tapak kavling ini seluas $\pm 1,9$ Ha ini menurut peraturan yang ditetapkan oleh Dinas Tata Kota DKI Jakarta ini mempunyai KDB sebesar 60 – 75% karena merupakan daerah yang dikelilingi oleh fungsi komersil dan KLB sebesar 1.

1.2 LATAR BELAKANG PROYEK



Gelanggang Olahraga dan Remaja (GOR) Bulungan pada awalnya dibangun oleh Gubernur DKI Jakarta pada saat itu, yaitu Bapak Ali Sadikin dengan harapan dapat menampung kegiatan remaja khususnya di bidang seni dan olahraga. Dilihat dari lokasinya yang strategis, keberadaan GOR Bulungan merupakan daerah yang cukup ramai karena letaknya yang dikelilingi oleh berbagai macam fungsi seperti Terminal Blok M, Pasar Blok M, pusat-pusat perbelanjaan, sekolah-sekolah, bangunan komersial, bangunan ibadah, fasilitas umum, bangunan pemerintahan, serta hunian. Di tengah kerumitan ini berdirilah sebuah bangunan yang dapat mewadahi kegiatan bagi para remaja disana, serta menjadi semacam tempat umum bagi daerah perkotaan di kawasan Blok M itu.

Dengan pengadaan sarana untuk kegiatan-kegiatan yang memungkinkan remaja untuk melakukan aktivitas maka diharapkan bangunan dapat menampung kegiatan para kawula muda tersebut. Sebuah hal yang sangat wajar apabila sang gubernur berpikir untuk mewadahi kegiatan remaja disana, karena dianggap perlu adanya fungsi yang menyeimbangkan di tengah-tengah kerumitan tersebut. Terlebih lagi pengguna utamanya nanti adalah remaja yang merupakan generasi penerus bangsa.

1.3 PENGENALAN PROYEK

1.3.1 Pengertian Proyek

Pengertian ***pusat*** menurut *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary*.

- “ a point, area, person, or thing that is most important or pivotal in relation to an indicated activity, interest, or condition. “

Pengertian ***aktivitas*** menurut *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary*.

- “ the quality or state of being active, vigorous or energetic action: liveliness. ”
- “ natural or normal function: as a : a process (as digestion) that an organism carries on or participates in by virtue of being alive. “
- “ a form of organized, supervised, often extracurricular recreation, a pursuit in which a person is active. “

Pengertian ***remaja*** menurut *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary*.

- “ the time of life when one is young; especially : the period between childhood and maturity, the early period of existence, growth, or development. “
- “ a young person; especially : a young male between adolescence and maturity. “

Pengertian ***pusat aktivitas remaja*** adalah :

Suatu tempat yang dapat menjadi wadah dari setiap kegiatan remaja untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung akan minat-minat positif mereka, terutama dalam hal rekreasi dan sosial.

1.3.2 Karakteristik Proyek

1.3.2.1 Sifat kegiatan

adalah wadah untuk menampung kegiatan bersifat:

- **Olahraga** : jenis olahraga permainan lapangan sedang yang diminati oleh para remaja pada saat ini, seperti bola basket dan futsal (semacam sepakbola mini), dan panjat dinding.
- **Seni** : wujud minat para remaja untuk berekspresi dalam bidang seni, terutama di bidang musik dan pertunjukan, serta dalam hal seni lukis pada media dinding atau yang biasa disebut *graffiti*.
- **Pendidikan** : minat para remaja akan rasa keingintahuannya akan hal-hal yang bersifat pada pendidikan, sekaligus menyediakan tempat yang dapat menjadi sumber informasi.
- **Rekreasi** : menyediakan sarana yang dapat menghilangkan kejenuhan, melepas lelah, serta dapat memberi kesenangan kepada para pengguna umum, maupun remaja pada khususnya.

1.3.2.2 Pihak yang terlibat

- **Pemilik**

Perlunya dukungan modal yang kuat dan berkelanjutan dari pihak swasta tentu akan menjamin kelangsungan proyek ini, karena saat ini bangunan GOR yang ada saat ini adalah milik Dinas Pemuda dan Olahraga Jakarta Selatan yang memiliki dana terbatas dalam hal pengembangan maupun untuk perawatan secara berkala.

- Masyarakat dan Pemerintah

Masyarakat dan Pemerintah perlu diajak untuk turut serta dalam mendukung pengadaan sarana untuk kegiatan remaja yang baru ini, karena nantinya tempat ini merupakan suatu tempat yang menjadi suatu penanda yang baru bagi kawasan tersebut. Adapun partisipasi yang diharapkan dari masyarakat adalah meningkatkan kerjasama dalam menciptakan situasi dan kondisi yang mendukung lingkungan yang menunjang dalam perkembangan seorang remaja yang baik, sedangkan dari pemerintah berupa dukungan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dengan pemikiran pengembangan seorang remaja dari awal harus didukung dengan lingkungan yang baik pula.

- Pengguna

Sasaran pengguna adalah masyarakat segala usia, yang dibedakan menjadi dua kelompok pengguna :

Remaja

Pengguna yang datang memakai sarana-sarana yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya akan minat rekreasi dan sosial, berolahraga, berekspresi seni, belajar, baik sendiri maupun berkelompok.

Non-remaja

Pengguna yang menyewa tempat disana, sehari-hari melakukan rutinitas entah sebagai pengelola bangunan, pedagang, karyawan, dll. Pengunjung yang tidak termasuk usia remaja yang datang hanya sekedar untuk jalan-jalan, berkumpul, rekreasi, dll.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PROYEK

Kenyataan setelah kurang lebih 30 tahun berdiri seakan berbicara akan hal yang berbeda. Keberadaan GOR di Bulungan mulai ditinggal oleh para penggunanya. Sehingga menjadikan tempat tersebut seperti mati, fisik bangunan pun sudah nampak dimakan usia. Upaya untuk meremajakan kembali sudah dilakukan, tetapi tidak berpengaruh banyak terhadap hidupnya kegiatan yang seharusnya ada didalamnya. Ketidakmampuan bangunan untuk mewartakan membuat pengguna utamanya memilih untuk beraktivitas di tempat lain yang memungkinkan mendorong minat-minat yang lebih negatif. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana yang ada sudah kurang untuk menampung kebutuhan saat ini. Dimana kebutuhan akan tempat berkumpul yang bisa mencakup semua kegiatan remaja sangat dibutuhkan di kawasan Blok M yang terkenal sudah padat dan kurang akan tempat umum seperti itu disana.

Maka sebagai usaha untuk menghidupkan kembali suasana yang diinginkan diperlukan suatu perubahan besar dalam segi desain dan penambahan-penambahan fungsi yang dapat memberikan rasa nyaman dalam beraktivitas bagi para remaja. Dalam proyek akhir kali ini, penulis berusaha merancang bangunan GOR yang baru, yang dapat menampung kegiatan remaja pada saat ini, sesuai dengan kebutuhan yang sekarang diperlukan. Kegiatan seperti olahraga (lihat gambar 1.2) dan hal-hal yang berbau seni yang dapat menarik minat remaja untuk beraktivitas diperlukan dalam pembuatan program GOR yang baru. Akan tetapi semua hal itu harus ditambahkan oleh sesuatu yang dapat menghibur, karena

kecenderungan orang akan tertarik pada sesuatu yang menghibur, dan hal tersebut merupakan konsep terbaru dalam suatu perancangan tempat publik.



Gambar 1.2 Kegiatan seperti olahraga dapat menjadi salah satu cara untuk mendorong kegiatan remaja kearah yang positif. Penyediaan sarana dan prasarana olahraga dapat menjadi salah satu solusi untuk menarik para remaja untuk beraktivitas.

Pembangunan kembali GOR Bulungan yang baru merupakan upaya untuk menarik kembali minat remaja untuk beraktivitas ke tempat dimana memang sudah seharusnya mereka berada. Diharapkan dengan adanya bangunan baru yang bersifat untuk umum dapat menyeimbangkan fungsi tata ruang kota, dimana kawasan tersebut merupakan daerah padat yang memiliki berbagai macam fungsi akan tetapi masih minim fasilitas untuk ruang terbuka umum, khususnya bagi para remaja untuk beraktivitas.

1.5 SASARAN PROYEK

Sasaran dari pada proyek ini adalah untuk merancang sebuah sarana kegiatan remaja dan ruang publik di tengah-tengah kerumitan kawasan Blok M untuk subjek pengguna masyarakat sekitar dan khususnya remaja di daerah tersebut. Dalam rangka mendukung tempat tersebut sebagai ruang publik maka turut dirancang pula ruang luar seperti teater terbuka, taman, lapangan-lapangan yang dapat memungkinkan orang-orang khususnya para kawula muda untuk dapat berkumpul disana.

1.6 RUANG LINGKUP PERENCANAAN

Perencanaan bangunan GOR Bulungan yang baru ini meliputi tapak di kawasan Blok M di jalan Bulungan seluas $\pm 1,9$ Ha ini yang terletak di samping Blok M Plaza. Pada proyek akhir ini, ruang lingkup pembahasan hanya sampai pada pengolahan bangunan (massa dan ruang dalamnya) dengan pengembangan secara khusus pada desain ruang luar.

1.7 METODE PENULISAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deduktif yang menggunakan data-data baik fisik maupun nonfisik.

Data-data dan informasi ini didapat melalui :

- Studi pustaka, untuk data-data dan informasi mengenai bangunan gelanggang olahraga dan remaja, serta mengenai ruang terbuka di lingkungan urban.
- Survey lapangan, untuk data-data mengenai kondisi bangunan, tapak dan eksisting di sekitarnya.
- Wawancara dengan pengelola bangunan untuk mendapatkan informasi yang langsung maupun tidak langsung mengenai keberadaan bangunan awal selama ini.
- Kuesioner, untuk melihat arti bangunan selama ini dari sudut pandang pengguna yang umumnya orang awam di bidang arsitektur.
- Diskusi dengan dosen-dosen lain yang kompeten dan sesuai dengan bidang keahliannya, untuk mendapatkan kaidah-kaidah perancangan yang diperlukan.

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Jika ditarik secara lurus, maka garis besar penulisan laporan perancangan ini dapat dijabarkan bab demi bab sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

Berisi halaman-halaman yang sudah ditentukan oleh prosedur yang ada dalam penulisan sebuah laporan tugas akhir, seperti judul, lembar persetujuan, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian tentang proyek, gambaran kasar dari keseluruhan proses pembuatan tugas akhir ini dari awal pemilihan lokasi sampai pada akhirnya yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran, ruang lingkup, metode dan sistematika penulisan, pengenalan proyek,serta skematik pemikiran.

BAB 2. ANALISIS DAN PERMASALAHAN

Mengutarakan fakta-fakta yang ada, permasalahan-permasalahan yang ditemui pada waktu peninjauan lapangan, analisa-analisa yang didapat dari pengamatan terhadap lokasi dilengkapi dengan kesimpulan sebagai dasar dari konsep perencanaan dan perancangan.

BAB 3. STUDI PUSTAKA

Menyertakan literatur dan intisari yang digunakan dalam proses perancangan bangunan pusat aktivitas remaja di kawasan Bulungan ini.

BAB 4. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan pusat aktivitas remaja sebagai solusi dari permasalahan dan sebagai dasar dari penerapannya pada desain yang diajukan.

BAB 5. LAPORAN PERANCANGAN

Berisi penerapan desain yang berdasarkan konsep-konsep diatas permasalahan-permasalahan yang ada. Hasil-hasil yang didapat meliputi program-program, site plan, pengolahan ruang luar, bentukan massa, serta penampilan bangunan.

BAB 6. PENUTUP

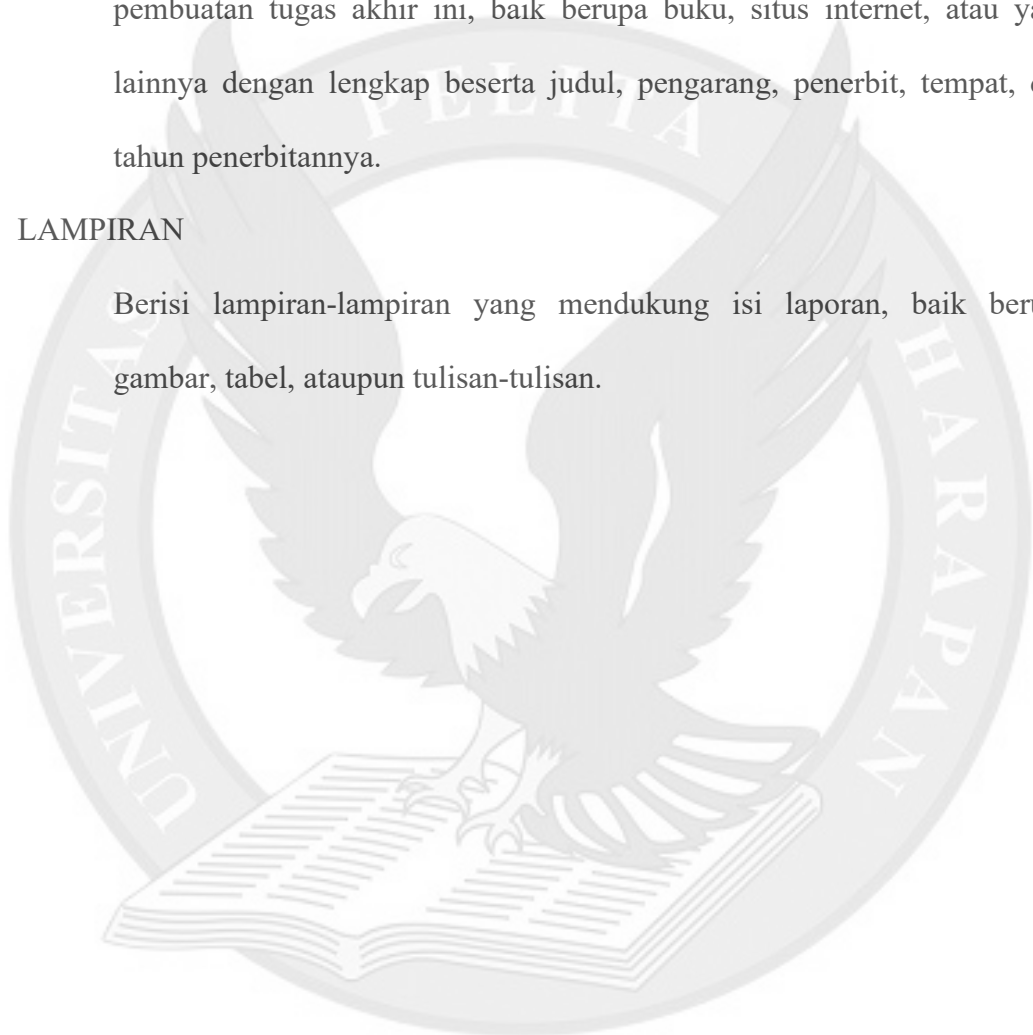
Berisi kesimpulan dari keseluruhan proyek sebagai penutup dari masa perkuliahan di bidang arsitektur selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

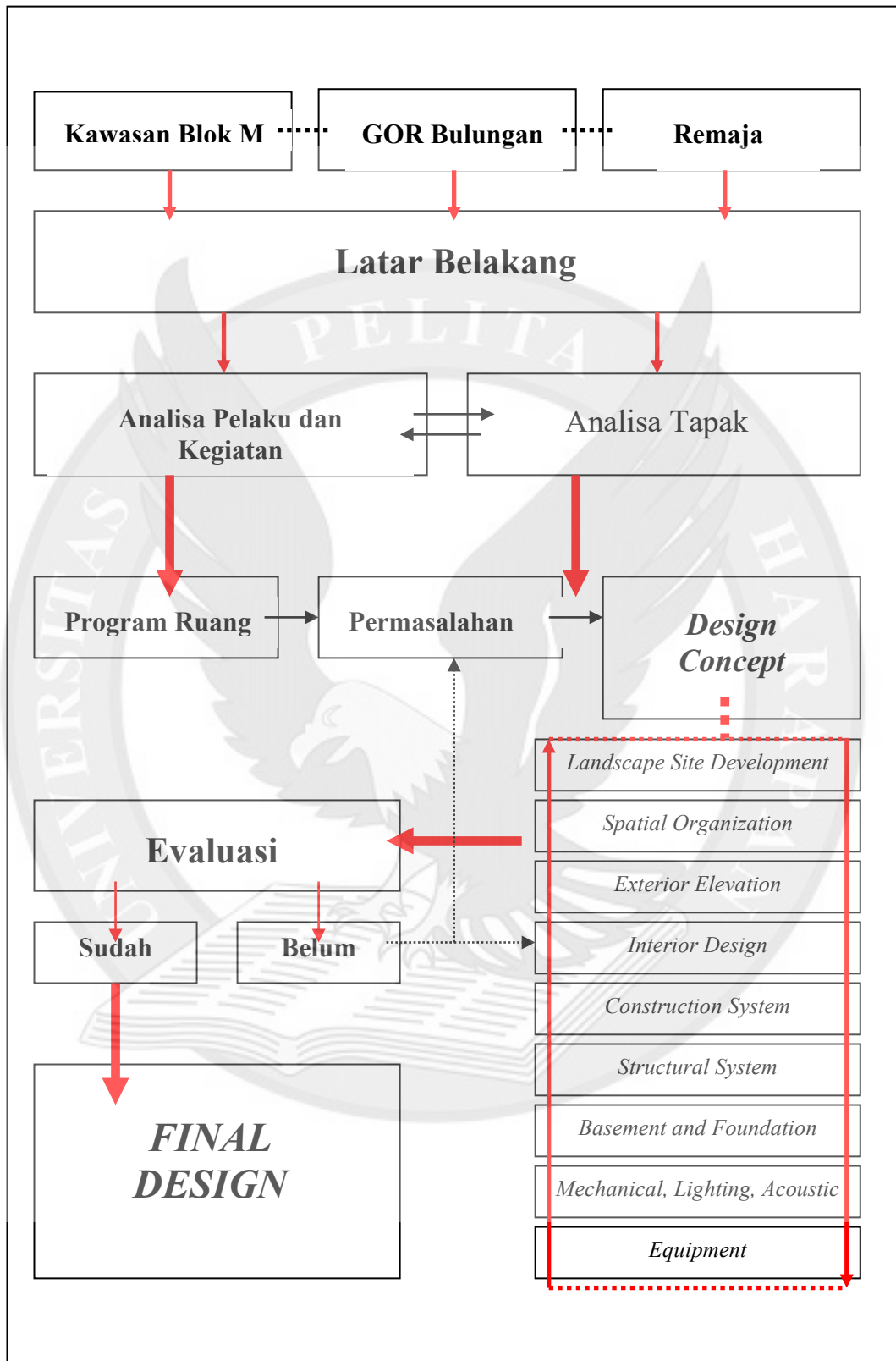
Berisi informasi tentang daftar-daftar narasumber yang dipakai selama pembuatan tugas akhir ini, baik berupa buku, situs internet, atau yang lainnya dengan lengkap beserta judul, pengarang, penerbit, tempat, dan tahun penerbitannya.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran yang mendukung isi laporan, baik berupa gambar, tabel, ataupun tulisan-tulisan.



1.9 SKEMATIK PEMIKIRAN



Gambar 1.3 Skematik Pemikiran